

## PERANAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SEKELURAHAN SIBORONGBORONG TAHUN AJARAN 2021/2022

Armin Sihombing<sup>1</sup>, Lamhot Martua Situmeang<sup>2</sup>

Universitas Simalungun<sup>1</sup>

Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli<sup>2</sup>

Corresponding author: [lamhot.m.situmeang@gmail.com](mailto:lamhot.m.situmeang@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Peran Kepala Sekolah SD Negeri Sekelurahan Siborongborong dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020/2021. (2) Bagaimana Peran Komite Sekolah SD Negeri Sekelurahan Siborongborong dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif. Jumlah informan adalah 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari 5 orang Kepala sekolah dan 5 orang Komite sekolah. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri sekelurahan Siborongborong pada masa pandemi, sebagai (a) sebagai Educator, (b) sebagai Manajer, (c) sebagai Supervisor, (d) sebagai Administrator, (e) sebagai Innovator. (f) sebagai Leader, dan (g) sebagai Motivator. (2) Komite sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri sekelurahan Siborongborong pada masa pandemi, sebagai (a) sebagai pemberi Pertimbangan (Advisory Agency), (b) sebagai badan Pendukung (Supporting Agency), (c) sebagai badan pengontrol (Controlling Agency), (d) sebagai badan mediator (Executive Agency).

**Kata Kunci:** peranan kepala sekolah, peranan komite sekolah, mutu pendidikan

### ABSTRAK

This study aims to find out (1) What is the role of the Principal of SD Negeri Sekelurahan Siborongborong in improving the Quality of Education During the 2020/2021 Covid-19 Pandemic. (2) What is the Role of the Siborongborong Public Elementary School Committee in Improving the Quality of Education During the 2020/2021 Covid-19 Pandemic? This research is a qualitative approach research. The number of informants is 10 (ten) people, consisting of 5 school principals and 5 school committee members. Data was collected using observation and interview methods. The results of this study indicate that: (1) The principal played a role in improving the quality of education in public elementary schools in the Siborongborong village during the pandemic, as (a) an Educator, (b) as a Manager, (c) as a Supervisor, (d) as an Administrator, (e) as an Innovator. (f) as a Leader, and (g) as a Motivator. (2) The school committee plays a role in improving the quality of education in public elementary schools in the Siborongborong village during the pandemic, as (a) an Advisory Agency, (b) a Supporting Agency, (c) as a Controlling Agency Agency), (d) as a mediator body (Executive Agency).

---

1|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Lamhot Martua Situmeang, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli, Jl. Siborong Borong - Parapat, Silando, Kec. Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22312, Indonesia

Email: [lamhot.m.situmeang@gmail.com](mailto:lamhot.m.situmeang@gmail.com)

**Keyword:** *the role of the principal, the role of the school committee, the quality of education*

---

**Article Info**

Received on: 11 Maret 2022

Revised on: Maret 2022

Accepted on: Maret 2020

**PENDAHULUAN**

Mutu pendidikan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, dan harus memiliki strategi dan inovasi untuk mempertahankan eksistensi pendidikan tersebut. Setiap sekolah harus memperhatikan peningkatan mutu pendidikan sekolah tersebut, mempersiapkan program yang memadai, memiliki manajemen yang terstruktur dimulai dari pimpinan sampai unit pendidikan di sekolah tersebut. Mewujudkan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional, juga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia secara keseluruhan (Ani Sari, 2016). Meningkatnya mutu pendidikan di sekolah swasta maupun sekolah negeri terdapat persaingan yang cukup ekstra, sehingga dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah, juga diperlukan perhatian terhadap keefektifan peranan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya (Sallis, 2017; Mutohar, 2013). Indikator mutu pendidikan nasional diukur melalui ketercapaian standar pendidikan nasional, meliputi standar isi, pengelolaan, sarana dan prasarana, proses, kompetensi pendidik, pembiayaan, dan penilaian pendidikan (Hidayati, 2015). Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh kepala sekolah dan guru, juga tergantung pada yang lainnya seperti siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dan juga harus disesuaikan dengan apa yang menjadi harapan masyarakat dan lingkungan yang cenderung selalu berkembang seiring dengan majunya zaman (Sobri, 2016)

Pimpinan sekolah harus memiliki peran dan strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan, mampu mengambil sebuah keputusan yang benar dan tepat, mampu melibatkan partisipasi individual, personal sekolah, maupun masyarakat. Kepala sekolah merupakan pimpinan di sekolah dan merupakan orang yang berhubungan secara langsung dengan teknis pelaksanaan program pendidikan di sekolah, penentu kebijakan, serta harus memiliki peran yang baik dan terarah. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan tujuan dan memaksimalkan setiap kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Memainkan peran dan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah juga merupakan pimpinan yang memegang maju atau mundurnya suatu sekolah dan juga yang akan mengambil sebuah langkah dalam meningkatkan mutu



pendidikan. Manajemen peningkatan mutu sekolah pada hakikatnya adalah desentralisasi pendidikan merupakan salah satu model pengelolaan pendidikan yang menjadikan sekolah sebagai proses pengambilan keputusan dan yang mendesain agar dapat lebih efektif dan efisien. Partisipasi dari masyarakat sangat berguna dalam menumbuhkan sebuah kreatifitas dan meningkatkan produktifitas serta meningkatkan tanggung jawab terhadap penggunaanya dan hasil-hasilnya. Apabila seluruh komponen pendidikan saling mendukung dan bekerja sama maka mutu pendidikan akan lebih baik.

Selain faktor pimpinan atau kepala sekolah upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum melatarbelakangi dibentuknya komite sekolah sebagai solusinya upaya untuk memperbaiki keadaan. Keberadaan komite sekolah tersebut berfungsi sebagai peningkatan mutu pelayanan pendidikan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Dalam menjalankan fungsi sebagai peningkat mutu pendidikan, komite sekolah memiliki empat tugas konkret yang telah ditetapkan pemerintah sebagai upaya pencapaiannya, antara lain (1) memberi pertimbangan penentuan kebijakan; (2) menggalang dana; (3) mengawasi pelayanan pendidikan; dan (4) menindaklanjuti aspirasi masyarakat.

Keberadaan komite sekolah merupakan bagian dari perwujudan manajemen berbasis sekolah yang melibatkan berbagai komponen, termasuk masyarakat dan wali murid. Peran komite sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan mutu layanan pendidikan adalah sebagai badan advisory agency (pemberi pertimbangan), suporting agency (pendukung kegiatan layanan pendidikan), controlling agency (pengontrol kegiatan layanan pendidikan), eksekutive (penghubung atau pengait tali komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah). Tujuan pembentukan komite sekolah adalah untuk menciptakan akuntabilitas, transparansi dan peningkatan mutu layanan pendidikan di sekolah. Hal ini lah yang mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai Peranan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid- 19 di SD Negeri Sekelurahan Siborongborong Tahun 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan desain case study, menurut Nazir (2014) bahwa studi kasus yaitu penelitian mengenai status subyek penelitian secara khusus dari keseluruhan personal, diantaranya individu, lembaga, kelompok, dan masyarakat. Secara umum menurut Yin (2018) yaitu penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan how dan

---

3|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Lamhot Martua Situmeang, Universitas Sisimgamangaraja XII Tapanuli, Jl. Siborong Borong - Parapat, Silando, Kec. Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22312, Indonesia

Email: [lamhot.m.situmeang@gmail.com](mailto:lamhot.m.situmeang@gmail.com)



why. Peneliti memilih metode kualitatif case study untuk mendeskripsikan apa yang terjadi dalam peran kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada pandemi masa Covid-19 di sekolah tersebut.

Sumber informasi adalah 10 (sepuluh) orang informan, yang terdiri dari; 1) Kepala sekolah SD Negeri sekelurahan Siborongborong, berjumlah 5 (lima) orang, dan 2) Ketua komite sekolah SD Negeri sekelurahan Siborongborong, berjumlah 5 (lima) orang. Lokasi penelitian adalah SD Negeri sekelurahan Siborongborong, sebanyak 5 (lima) Sekolah, yang terdiri atas; 1) SD Negeri No. 173270, 2) SD Negeri No. 173271, 3) SD Negeri No. 173272, 4) SD Negeri No. 173274, 5) SD Negeri No. 173275 Siborongborong. Pemilihan sekolah ini didasarkan atas: 1) peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah, 2) sekolah tersebut dari tahun ke tahun ada peningkatan prestasi dalam hal meluluskan anak didiknya, prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional 3) Peneliti ingin mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan 4) Peneliti ingin mengetahui peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, sebagai sumber datanya adalah:

1) Narasumber (informan)

Dalam penelitian kualitatif, sumber data disebut narasumber, partisipan, informan, teman, guru atau konsultan dalam penelitian. Posisi narasumber sangat penting bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Dalam penelitian ini, sebagai sumber informasinya adalah 1) Kepala sekolah, 2) Guru-guru, dan 3) Staf/karyawan.

2) Peristiwa atau Aktifitas

Data atau informasi yang juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, peristiwa atau aktifitas yang diamati adalah proses peran kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD sekelurahan Siborongborong.

## **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini peeliti akan memaparkan tentang peranan kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri sekelurahan Siborongborong Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil wawancara yang telah

---

4|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Lamhot Martua Situmeang, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli, Jl. Siborong Borong - Parapat, Silando, Kec. Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22312, Indonesia

Email: [lamhot.m.situmeang@gmail.com](mailto:lamhot.m.situmeang@gmail.com)



peneliti lakukan di SD Negeri sekelurahan Siborongborong yang terdiri dari 5 Sekolah Dasar Negeri antara lain; 1) SD Negeri No. 173270, 2) SD Negeri No. 173271, 3) SD Negeri No. 173272, 4) SD Negeri No. 173274, dan 5) SD Negeri No. 173275 Siborongborong, dengan tujuan kepala sekolah dan komite sekolah dalam menjalankan peran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, diantaranya yakni kepala sekolah berfungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Dan komite sekolah menjalankan peran sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol dan badan penghubung. Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi: hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis.

Ibu Kartini Sianipar selaku kepala sekolah di SD Negeri No. 173270 mengatakan bahwa:

”Untuk melaksanakan tugas saya sebagai pemimpin formal suatu lembaga pendidikan, saya harus mampu berfungsi setidaknya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator yang dimana saya akan menerapkannya dalam agenda kerja kepala sekolah agar tercapainya peningkatan mutu pendidikan”

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa tujuan kepala sekolah dalam menjalankan peran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut yakni kepala sekolah memiliki agenda kerja kepala sekolah demi tercapainya suatu tujuan meningkatkan mutu. Tidak hanya tugas kepala sekolah, namun hal tersebut tidak akan ada hasil tanpa campur tangan dari staf/guru yang ada dalam lembaga tersebut.

Adapun tujuan kepala sekolah dalam menjalankan peran untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan beberapa fungsi kepala sekolah, diantaranya:

a. Kepala sekolah sebagai pendidik (Educator)

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksanaan dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengolahan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi



manajemen tersebut adalah planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (penggerakan), dan controlling (pengontrol).

c. Kepala sekolah sebagai pengelola administrator

Peranan kepala sekolah sebagai administrator pendidikan pada hakekatnya mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kebutuhan nyata masyarakat serta kesediaan dan keterampilan untuk mempelajari secara kontinyu perubahan yang sedang terjadi di masyarakat sehingga sekolah melalui program-program pendidikan yang disajikan senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dan kondisi baru. Kepala sekolah hendaknya terbuka tetapi tetap menjaga jarak dengan para tenaga kependidikan, agar mereka dapat mengemukakan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan. Seperti yang telah saya teliti di SD Negeri sekelurahan Siborongborong dimana kepala sekolah sebagai pengelola administrator yang menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Menggerakkan staf/guru karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Dan mengoptimalkan sumber daya manusia secara optimal dan merawat sarana/prasarana milik sekolah.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, metode yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tingkat penguasaan kompetensi guru yang disupervisi selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekuarngan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

e. Kepala sekolah sebagai pemimpin (leader)

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin itu harus memiliki kemampuan dalam mempengaruhi atau membujuk dan menyakinkan bawahan bahwa apa yang mereka lakukan itu benar. Agar mereka mau bekerja demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



f. Kepala sekolah sebagai inovator

Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala Sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-caranya melakukan pekerjaannya secara kreatif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptable dan fleksibel.

g. Kepala sekolah sebagai pendorong (motivator)

Sudah diketahui bahwa motivasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting. Motivator atau pendorong kegiatan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan, agar bawahan melakukan kegiatan secara suka rela sesuai apa yang dikehendaki oleh atasan tersebut.

Hasil Wawancara Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 : Peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sekelurahan Siborongborong Tahun Ajaran 2020/2021 terungkap melalui jawaban informan terhadap pertanyaan yang diajukan melalui wawancara.

a. Sebagai pemberi Pertimbangan (advisory agency)

Komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan terhadap sekolah memiliki arti, bahwa komite sekolah dipandang mitra kerja kepala sekolah yang dapat diajak bermusyawarah tentang masa depan sekolah. Melalui komite sekolah, orang tua dan masyarakat dapat ikut serta, merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh sekolah, sampai dengan menetapkan cara atau strategi yang akan ditempuh untuk mencapainya yang berupa rumusan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah. Selama ini keberadaan komite sekolah sangat berarti sekali bagi setiap satuan pendidikan. Karena komite sekolah merupakan pembantu utama satuan dalam memakmurkan lembaga pendidikan selain masyarakat internal sekolah.

Segala macam program yang akan dilaksanakan sekolah sebaiknya terlebih dahulu dikonsultasikan dengan komite sekolah. Sebab, segala macam kebijakan yang akan diterapkan ataupun yang akan dilaksanakan tidak terlepas dari partisipasi masyarakat internal maupun eksternal sekolah.

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Marihot Siahaan Komite sekolah SD Negeri No. 173270 menyatakan bahwa:

“Pada masa pandemi covid-19 Komite sekolah memberi pertimbangan khususnya dalam upaya peningkatan mutu, misalnya dalam hal pengadaan peralatan protokol kesehatan, masker, dan kebutuhan seolah lainnya selama pandemi yang didiskusikan sebelumnya dengan pihak sekolah”

Hal senada diungkap oleh Bonggas Tampubolon Komite sekolah SD Negeri No. 173271:

“Saya memberikan pertimbangan terkait proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti dalam proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar siswa-siswi bisa memahami dan mengerti pembelajaran yang disampaikan oleh Bapak/Ibu Guru terkhusus pada saat pandemi”

Komite sekolah SD Negeri No. 173272 Benget Hutauruk:

“Peran komite dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19, ikut serta dalam menyusun dan mengesahkan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh pihak sekolah, meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses pembelajaran terutama dalam melaksanakan proses”

Komite sekolah SD Negeri No. 173274 Saor Nababan:

“Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan, itu dilihat dari adanya musyawarah dan diskusi bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah apabila ada kebijakan atau keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terkhusus pada masa pandemi Komite sekolah selalu memberikan pertimbangan dan juga selalu ada pembicaraan yang baik atau musyawarah dengan kepala sekolah tentang bagaimana proses belajar mengajar akan dilaksanakan”

Selain daripada itu, posisi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan masih berlanjut pada pemberian pada pemberian masukan dan pertimbangan dalam hal rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan, kriteria tenaga kependidikan, dan kriteria fasilitas pendidikan.

Sebagaimana yang peneliti temukan dilapangan dari hasil wawancara dengan ketua komite SD Negeri No. 173275 Tahan Sianturi yang menyatakan bahwa:

“Sebagai ketua komite sekolah saya terlibat dalam penyusunan rencana kerja sekolah yang di dalamnya membahas mengenai pembiayaan maupun pengelolaan, karena ini berkaitan dengan orang tua siswa maka apa yang diharapkan dari orang tua atau wali murid saya sampaikan kepada pihak sekolah seperti masukan mengenai kedisiplinan siswa ketika masuk sekolah sebagai wujud partisipasi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah, kemudian usulan tentang kegiatan selama pandemi covid-19 karena melihat situasi yang sangat menakutkan perlu pembinaan yang khusus dan lebih intensif agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan depannya. Serta



- memberikan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan RAPBS termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat RAPBS”
- b. Sebagai Pendukung (supporting agency)

Peran komite sebagai badan pendukung bagi penyelenggaraan dan upaya peningkatan mutu pendidikan, dapat berupa dukungan finansila, tenaga, dan dukungan pikiran. Secara nyata pemberian dukungan ini dapat diwujudkan diantaranya dengan pemecahan masalah kekurangan guru, biaya sekolah bagi anak kurang mampu, dan tenaga untuk ikut memperbaiki sekolah yang rusak. Pemberdayaan bantuan sarana dan prasarana yang diperlukan di sekolah melalui sumber daya yang ada pada masyarakat, hal ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan dewan pendidik.

Peran pendukung yang dipegang oleh komite sekolah hidak hanya sebatas memberikan dorongan dan motivasi saja, namun lebih dari itu. Dengan berperan sebagai supporting agency ini, Komite sekolah dapat mendorong dan menyadarkan para orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Karena pendidikan khususnya lembaga (satuan) pendidikan tidak dapat berperan sebagai mana fungsinya sebagai lembaga pembentuk generasi beradab dan berpengetahuan tanpa medapat dukungan besar dari masyarakat luas.

Pada dasarnya pendidikan yang baik membutuhkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, rungan kelas yang cukup, serta biaya yang banyak. Akan tetapi selama ini anggaran yang terdapat di sekolah sangat terbatas, oleh karenanya dalam hal ini masyarakat diharapkan menjadi penanggung jawab dan donatur yang memberikan dana demi kelancaran kegiatan pendidikan disekolah. Masyarakat yang berminat dan bersimpati dapat memberikan bantuanya melalui berbagai cara, misalnya: membantu penyediaan alat peraga, buku-buku, serta memberikan biaya kepada anak didik yang kurang mampu.

Komite sekolah sangat membantu kemandirian sekolah dalam hal anggaran, fasilitas sekolah yang masih kurang, mancarikan dana untuk menambah insentif guru, dengan mengajukan bantuan dana tanpa memberatkan orang tua siswa. Selain fungsi mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaran pendidikan yang bermutu, dalam hal ini komite sekolah juga berperan dalam penggalangan dana dalam rangka pembiayaan pendidikan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marihot Siahaan Komite sekolah SD Negeri 173270 Siborongborong:

“Saya sebagai Komite sekolah pada masa pandemi covid-19 mendukung pihak sekolah dalam pembangunan (pengadaan) alat-alat prokes (protokol kesehatan). Saya tidak hanya memberikan bantuan berupa dana, namun berupa tenaga dan juga pikiran dalam proses pembangunan”

Hal senada juga diungkapkan oleh Bonggas Tampubolon Komite sekolah SD Negeri No. 173271 menyatakan bahwa:

“Komite sekolah mendukung langkah-langkah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri No. 173271, seperti pengadaan alat-alat prokes, disini komite sekolah berperan sebagai penggalang dana kepada orang tua siswa yang dikira-kira bisa membantu, dana ini diperuntukkan tidak hanya untuk alat-alat prokes akan tetapi dana ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain siswa di sekolah selama pandemi”

Komite sekolah SD Negeri No. 173272 Benget Hutaaruk:

“Komite sekolah sangat mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah selama pandemi covid-19, komite sekolah juga berfungsi sebagai penggalang dana dimana komite sekolah ini meminta dana kepada orangtua sesuai dengan keikhlasan mereka memberi untuk membantu pihak sekolah dalam menyediakan alat-alat prokes dalam menjaga kesehatan bersama selama anak-anak (siswa) berada di lingkungan sekolah”

Komite sekolah SD Negeri No. 173274 Saor Nababan:

“Komite sekolah mempunyai peran yang sangat mendukung baik dari sarana dan prasarana, manajemen pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya orang tua siswa. Seperti pengembangan fisik sekolah, komite sekolah melakukan serangkaian kegiatan dari perencanaan, penggalian dana, dan pelaksanaan sampai pelaporan”

Komite sekolah SD Negeri No. 173275 Tahan Sianturi:

“Selaku ketua komite sekolah di SD Negeri No. 173275 Siborongborong saya sangat mendukung dengan adanya proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Saya berperan untuk menjadikan pihak sekolah agar selalu menaati peraturan atau tata tertib selama masa pandemi covid-19, saya juga berperan dalam penggalangan dana khususnya untuk pengadaan sarana yang ada di ruang kelas seperti pembelian alat-alat prokes guna menunjang pembelajaran. Komite sekolah meminta berupa sumbangan yang berlandaskan keikhlasan orang tua siswa”

c. Sebagai Pengontrol (controlling agency)

Peran komite sekolah selanjutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah. Pengawasan yang dilakukan oleh komite sekolah meliputi kontrol terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, di samping alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksana program disekolah. Komite sekolah juga



melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah yang dilihat dari mutu output pendidikan. Hasil pengawasan terhadap sekolah akan dijadikan bahan pertimbangan yang cukup menentukan bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Peran dalam controlling ini juga dimaksudkan agar komite sekolah sebagai patner sekolah dan masyarakat memberikan service yang memuaskan, terlebih yang berhubungan dengan input dan otput yang dihasilkan sekolah harus dapat diterima oleh masyarakat sebagai pengguna.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marihot Siahaan Komite sekolah SD Negeri 173270 Siborongborong:

“Sebagai badan pengontrol, saya biasanya mengontrol atau melakukan pengawasan pengembangan dan penambahan fasilitas sekolah. Melakukan pengontrolan ketika Pembelajaran jarak jauh (PJJ), memastikan guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran daring, dan memahami mekanisme pembelajaran daring”

Hal senada juga diungkapkan oleh Bonggas Tampubolon Komite sekolah SD Negeri No. 173271 menyatakan bahwa:

“Saya biasanya mengontrol kebijakan kepala sekolah dan program kerja sekolah, maupun dalam pengembangan dan penambahan fasilitas sekolah terkhusus pada masa pandemi covid-19. Seperti dana yang sudah terkumpul dari orangtua mahasiswa apakah sudah sesuai dengan kegunaan (keperluan) yang dibutuhkan sekolah”

Komite sekolah SD Negeri No. 173272 Benget Hutaaruk:

“Kalau masalah pengontrolan atau pengawasan, saya biasanya mengontrol atau melakukan pengawasan terhadap kebijakan kepala sekolah dan program kerja sekolah serta dalam pengembangan dan penambahan fasilitas sekolah teerkhusus pada masa pandemi covid-19. Misalnya pengadaan alat-alat prokes media-media pembelajaran yang digunakan selama pandemi”

Komite sekolah SD Negeri No. 173274 Saor Nababan:

“Saya selama pandemi covid-19 melakukan pengontrolan terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka secara bergantian, berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh pihak sekolah dengan orangtua, mengawasi siswa di masyarakat, memberikan bimbingan kurikuler ataupun ekstrakurikuler yang baik di sekolah, dan memberikan ide-ide pemikiran untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh SD Negeri No. 173274 Siborongborong”

Komite sekolah SD Negeri No. 173275 Tahan Sianturi:

“Selaku ketua komite sekolah di SD Negeri No. 173275 Siborongborong saya mengontrol proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Saya berperan untuk mengontrol peraturan atau tata tertib selama masa pandemi covid-19, dan mengawasi



pengadaan sarana, serta mengawasi penggunaan sumbangan yang diberikan orang tua siswa”

d. Sebagai Mediator (mediator agency)

Peran komite sekolah sebagai penghubung dengan masyarakat di SD Negeri sekelurahan Siborongborong yakni memberi laporan kepada orang tua maupun masyarakat tentang penggunaan keuangan dan pelaksanaan program di sekolah, melakukan koordinasi secara formal untuk menunjang kegiatan di lingkup sekolah maupun di luar sekolah yang berkaitan dengan siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marihot Siahaan Komite sekolah SD Negeri 173270 Siborongborong:

“Saya disini sebagai penghubung antara pemerintah, sekolah, orang tua ataupun masyarakat guna untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di sekolah terkhusus pada masa pandemi covid-19, agar anak-anak selalu lebih disiplin dalam hal menaati peraturan Prokes pemerintah khususnya pada waktu pembelajaran maupun mengikuti rangkaian kegiatan yang ada di sekolah”

Hal senada juga diungkapkan oleh Bonggas Tampubolon Komite sekolah SD Negeri No. 173271 menyatakan bahwa:

“Selain dalam pengembangan hal fisik, komite sekolah juga berperan sebagai mediator atau penghubung antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dimana, apabila ada peserta didik yang mendapat masalah di sekolah, maka sebagai ketua komite sekolah langsung menyampaikan kepada orang tua dengan cara kekeluargaan agar anaknya tidak mengulangi perbuatan yang sudah dilakukan di sekolah”

Komite sekolah SD Negeri No. 173272 Benget Hutauruk:

“Sebagai lembaga pengontrol, Komite SD Negeri No. 173272 Siborongborong mengupayakan komunikasi, diskusi maupun kunjungan untuk menjaga silaturahmi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua selama pandemi covid-19”

Komite sekolah SD Negeri No. 173274 Saor Nababan:

“Komite sekolah berperan sebagai penghubung antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Dalam hal ini, banyak keputusan atau peraturan yang baru sesuai dengan keadaan pandemi covid-19. Saya sebagai badan penghubung memastikan informasi yang sama kepada pihak sekolah dan orangtua siswa maupun masyarakat”

Komite sekolah SD Negeri No. 173275 Tahan Sianturi:

“Saya sebagai komite sekolah berperan sebagai mediator atau penghubung antara pemerintah sekolah, orang tua dan masyarakat. Komite sekolah sangat berperan sebagai penghubung dalam hal menyampaikan maksud, kebijakan sekolah kepada siswa atau kepada orang tuanya selama masa pandemi covid-2019”



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Temuan penelitian di sini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SD Negeri Sekelurahan Siborongborong dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Peran Kepala Sekolah SD Negeri sekelurahan Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah yaitu:
  1. Kepala sekolah sebagai pendidik (educator)  
Membimbing dan mengembangkan guru/staf, melalui pertemuan seminar dan diskusi. Untuk terlaksananya program pengajaran, serta mampu mengikuti perkembangan zaman.
  2. Kepala sekolah sebagai manajer  
Mengelola administrasi kegiatan belajar, kesiswaan, ketenagaan, keuangan dan administrasi sarana prasarana.
  3. Kepala sekolah sebagai pengelola administrator  
Menyusun dan memperhatikan program kerja, kode etik guru, dan tugas tanggung jawab guru/staf sekolah.
  4. Kepala sekolah sebagai supervisor  
Menyusun dan melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru/staf dan untuk pengembangan sekolah.
  5. Kepala sekolah sebagai pemimpin (leader)  
Memahami kondisi gur, karyawan dan peserta didik, dan mampu mengambil keputusan baik intern maupun ekstern serta mampu berkomunikasi dengan baik.
  6. Kepala sekolah sebagai inovator  
Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan dari pihak lain, serta mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling.
  7. Kepala sekolah sebagai pendorong (motivator)  
Mampu mengatur lingkungan kerja, memahami dan menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku.



b. Peran komite sekolah SD Negeri sekelurahan Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang dilakukan kepala sekolah yaitu:

1. Peran komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan

Komite sekolah aktif dalam pengadaan peralatan protokol kesehatan, memberikan pertimbangan terkait proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, ikut serta dalam menyusun rencana kerja dan mengesahkan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh pihak sekolah, meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses pembelajaran terutama dalam melaksanakan proses. Mengadakan musyawarah dan diskusi bersama antara komite sekolah dengan pihak sekolah apabila ada kebijakan atau keputusan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite sekolah tidak akan menyetujui suatu program jika dirasa program tersebut tidak memiliki manfaat yang lebih untuk siswa atau program tersebut dirasa membutuhkan dana yang memberatkan orang tua siswa.

2. Peran komite sebagai badan pendukung

Komite sekolah mendukung pembangunan (pengadaan) alat-alat proses (protokol kesehatan). Mendukung menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah selama pandemi covid-19, komite sekolah juga berfungsi sebagai penggalang dana dimana komite sekolah meminta dana kepada orangtua sesuai dengan keikhlasan mereka memberi untuk membantu pihak sekolah dalam menyediakan alat-alat proses dan media pembelajaran.

3. Peran komite sebagai pengontrol

Komite sekolah mengontrol atau melakukan pengawasan terhadap kebijakan kepala sekolah dan program kerja sekolah, mengawasi pengembangan dan penambahan fasilitas sekolah, pengelolaan dana yang sudah terkumpul dari orangtua mahasiswa apakah sudah sesuai dengan kegunaan (keperluan) yang dibutuhkan sekolah.

4. Peran komite sebagai badan penghubung/mediator

Komite sekolah sebagai penghubung antara pemerintah, sekolah, orang tua ataupun masyarakat guna untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada

di sekolah terkhusus pada masa pandemi covid-19, banyak keputusan atau peraturan yang baru sesuai dengan keadaan pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. (2018). *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Dompu*.
- Ani Sari, Eri Purwanti, (2016). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,1.
- Arikunto, Suharsimi, 2004, *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asmuni. (2013). *Konsep mutu dan total quality manajement (tqm) dalam dunia pendidikan*. Jurnal Ta'dib, XVIII(01), 16–42.
- Atmodiwirio, S. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. *Manajer Pendidikan*, 9(5), 679–685.
- Basri, H. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2001 a. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah* (Buku 1). Jakarta
- Depdiknas. Depdiknas. . 2001 b. *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas
- Donny, (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional: Konsep Peran Strategi dan Pengembangannya*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Faslul, 2017. *The Role of School Principals in Improving the Quality of Islamic Education in Ar-Rahmah Tahfidz Middle School Putra Islamic BoardingSchool Malang*. *Thesis of Islamic Religious Education Study Program Postgraduate University of Muhammadiyah Malang*. Advisor I: Akhsanul In'am, Ph.D. Advisor II: Dr. Abdul Haris, MA.
- Hidayati. (2015). *Kepemimpinan dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.compositesa.2015.08.030>
- Juliantoro, O. M. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 5(2).
- Kemendikbud, 1996, *Tugas Pokok Kepala Sekolah: UU tentang Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah, Pasal 12 Ayat 1*, Jakarta: Kemendikbud. Kemendiknas nomor: 044/U/2002
- Larasati, Siska Yuni. 2009. *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Ronggolawe Kota Semarang*. *Skripsi. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial*. Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr.Maman Rachman, M.Sc. Dra. S.Sri Redjeki,



M.Pd.

Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, & J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. California: SAGE Publications.

Moh Nazir, P. . (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Moleong. Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nurasiah, Murniati AR, C. Z. H. (2015). *Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sd negeri peukan bafa aceh besar*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, 3(3), 118–126.

Nurwati. 2020. *The Role Of The School Committee In Developing The Quality Of Education And Policies In The Regulation Of SMPN 1 Mbeliling*, Manggarai Barat, Ntt.

Saifullah, M. (2012). *Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah*. Jurnal Sosial Humaniora, 5(2), 206–218.

Sallis, E. (2017). *Total Quality Management In Education*. jogjakarta: IRCiSoD.

Samino, S. dan. (2014). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah Kota Madiun*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(2), 186–195.

Syaifuddin, Muh., (2002). *Sumbangan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah, Pembinaan oleh Kepala Sekolah, dan Iklim Organisasi Sekolah pada Kinerja Guru*.

Simanullang, P. (2016). *Performance Evaluation Of Headmaster In Preparing The Work Plan Of The School*. Proceedings Of The 1 St Annual International Seminar On Transformative Education And Educational Leadership (AISTEEL) E-ISSN: 2548-4613. (13), 108–113.

Sobri, A. ; A. A. Y. (2016). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 25(2), 208–214. Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada Umaedi. 1999. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syafaruddin, 2002, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.

Tobroni., P. D. (2010). *Teori-Teori Mengukur Mutu Sekolah*. Khalifatu Rabb. <http://tobroni.staff.umm.ac.id>.

Yogi Irfan Rosyadi, P. (2015). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 3(2), 97–113.

Undang – Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3254>

---

16|Korespondensi mengenai artikel dapat dilakukan kepada:

Lamhot Martua Situmeang, Universitas Sisimgangaraja XII Tapanuli, Jl. Siborong Borong - Parapat, Silando, Kec. Muara, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22312, Indonesia

Email: [lamhot.m.situmeang@gmail.com](mailto:lamhot.m.situmeang@gmail.com)